

# Penerapan motif batik Parang pada perancangan Interior Lobby Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk Jakarta

Vania Carissa<sup>1</sup>, Stepanus Dwiyanto<sup>2</sup>, Sri Sulisty Purnomo\*<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Terumanagara, Jakarta  
[vania.615170087@stu.untar.ac.id](mailto:vania.615170087@stu.untar.ac.id) , [stephanus@fsrd.untar.ac.id](mailto:stephanus@fsrd.untar.ac.id) , [sulistyopurnomo@fsrd.untar.ac.id](mailto:sulistyopurnomo@fsrd.untar.ac.id)

\*Pen.Korespondensi

**Abstract**— *Jakarta merupakan ibukota negara dengan banyak tempat wisata, sehingga keberadaan dan kebutuhan akan jasa penginapan akan sangat menjadi penting bagi masyarakat. Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk Jakarta terletak dekat dengan kawasan wisata Kota Tua yang sarat dengan destinasi wisata bersejarah. Perancangan Interior Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk dituntut untuk dapat merepresentasikan citranya sebagai hotel berbintang empat di ibukota Jakarta dengan misi “sentuhan Indonesia bagi citra Santika”. Perancangan interior hotel Santika menggunakan konsep tradisional Luxury dengan tema The land of Indonesia ditujukan untuk mewujudkan citra tersebut. Penggunaan motif parang pada lobby merepresentasikan kekayaan kebudayaan Indonesia. Dengan bertujuan untuk lebih memperkenalkan kebudayaan kepada pengguna, perencanaan interior dengan dasar tema tersebut mencakup konsep umum, sirkulasi, material, warna dan furniture ruang.*

**Kata kunci:** Hotel; Indonesia; Jakarta; Motif Parang; Perancangan

## I. PENDAHULUAN

Sebagai ibu kota di Indonesia, Jakarta merupakan kota yang sering dikunjungi oleh wisatawan dari dalam maupun luar negeri. Jakarta menawarkan banyak sekali pilihan wisata, mulai dari TMII, Monumen Nasional, pantai Ancol, museum, Kebun binatang, wisata Kota Tua dan masih banyak lagi.

Dari perkembangan wisata yang ada di Jakarta yang terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu serta bertambahnya wisatawan asing yang berkunjung ke Jakarta untuk pertemuan bisnis maupun berwisata, maka secara tidak langsung perkembangan bisnis di dalam bidang perhotelan di Jakarta akan terus bertambah di setiap tahun sejalan

dengan perkembangan wisata yang ada di Jakarta. Oleh karena itu keberadaan dan kebutuhan akan hotel sangat penting dan bermanfaat bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Jakarta. Hotel merupakan salah satu fasilitas yang dikelola untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya untuk kepentingan umum yang dikelola secara komersial (menurut permen pariwisata dan ekonomi kreatif No PM.53 tentang standar usaha hotel).

Salah satu Hotel yang ada di Jakarta adalah Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk, Jakarta barat yang dimana merupakan daerah yang menjadi sentra bisnis. Hotel ini merupakan hotel bintang 4

yang berada di bawah pengelolaan PT. Grahawita Santika.

Hotel Santika hadir menyediakan berbagai macam fasilitas untuk pengunjung baik yang bertujuan untuk bisnis maupun yang bertujuan untuk wisata, fasilitas yang ditawarkan adalah Meeting Room, All day dining, Business Centre dan lain-lain. Area hotel yang akan dirancang meliputi area lobby, allday dining, ruang rapat serta kamar tidur.

Perancangan Interior Lobby Hotel Santika Premiere akan memaksimalkan zona dan sirkulasi fasilitas yang ada pada hotel. Tema yang diangkat untuk merancang Keseluruhan Hotel adalah kekayaan Indonesia. Hal ini dikarekana Hotel yang mempunyai misi yaitu "sentuhan Indonesia sebagai citra Santika". Tujuan perancangan Hotel ini adakah menerjemahkan Citra Hotel Santika agar dapat menjejakan kesan tersendiri bagi pengunjung.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam perancangan Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk Jakarta ini adalah kualitatif dengan teori programming Kilmer dengan cara merumuskan masalah, Mencari kebutuhan yang harus dicari dari

pengguna, penyusunan data dan pembuatan konsep.

Menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari data survei dan observasi yang dilakukan di hotel Santika Premiere Hayam Wuruk.

Dalam metode yang digunakan bersifat deskriptif dan menggunakan landasan teori yang diambil dari data literatur sebagai dari pedoman perancangan agar sesuai dengan fakta yang ada pada lapangan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyedia jasa penginapan salah satunya adalah Hotel. Definisi hotel menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 65 Tahun 2001 31 September 2001 pasal 1 no.8 adalah bangunan yang khusus disediakan agi orang untuk dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan dan atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama.

Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk merupakan salah satu penyedia jasa penginapan yang memiliki spesifikasi hotel bintang 4. Hotel Santika premiere ini terletak pada Jl. Hayam Wuruk no 125, RT.5/RW.6,Mangga Besar.Kec.taman Sari, Kota Jakarta Barat.



Gambar 1: Lokasi Hotel Santika Premiere Hayam wuruk. (Sumber: google maps, 2020)

Lobby memiliki peran penting dalam sebuah hotel, dikarenakan lobby merupakan salah satu wajah dari Hotel dan juga menjadi tempat pertama dimana akan didatangi dan ditemui oleh pengunjung. Sirkulasi dan perancangan interior yang menarik juga menjadi pertimbangan untuk merancang interior yang mempertimbangkan segala aspek. Perancangan interior yang baik juga memperhatikan material, warna, dan juga elemen pembentuk ruang. Pemilihan perancangan ini dapat menciptakan citra ruang menjadi lebih hidup.

Hotel Santika Premiere memiliki visi yaitu menjadi jaringan hotel Pilihan utama yang tersebar di Indonesia dan misi menciptakan nilai lebih bagi stakeholder dengan menyajikan produk bermutu disertai dengan pelayanan profesional yang ramah dalam mewujudkan “sentuhan Indonesia sebagai citra santika”.

Tema perancangan Interior hotel Santika Premiere Hayam wuruk yaitu “*Tradisional Luxury*”. Kata “*tradisional*” dalam Interior mengutamakan suasana santai dengan menerapkan elemen desain yang didominasi unsur dan elemen kayu dengan tekstur khas dan menggunakan buatan tangan. Pada kata “*luxury*” berkarakteristik dengan penggunaan *furnishing* dengan material kualitas baik, memiliki nilai estetis yang lebih , penggunaan material yang berwarna emas. Maka pada perancanafan hotel ini mengambil tema “*Tradisional Luxury*” dikarenakan dari citra santika yang mengedepankan tema Indonesia sebagai citranya dan juga Hotel Santika yang dimana mempunyai spesifikasi Hotel bintang 4.

#### 1. Konsep Desain

Pada perancangan Interior Hotel Santika perancang menggunakan nuansa *tradisional luxury* dengan tema “*The Land Of Indonesia*”. Kota – kota yang dipilih oleh perancang adalah Kota yang dijadikan 5 destinasi pariwisata Prioritas yang di tetapkan oleh pemerintah pada tahun 2018 salah satunya Jogjakarta dan Sumatra Utara. Pada perancangan Lobby Hotel terdapat penerapan motif batik parang dan juga beberapa motif yang terdapat pada bangunan keraton Solo. Batik parang

sendiri merupakan salah satu motif batik paling tua yang berada di Indonesia khususnya di pulau jawa. Motif batik parang ini di implementasikan pada decorative wall, serta partisi pada lobby.



Gambar 2: Motif batik parang (sumber: <https://rb.gy/oqef2o>)

Dalam kata parang berasal dari kata pereng atau lereng yang membentuk garis diagonal. Motif batik ini terdapat susunan motif yang membentuk seperti huruf S (Pilin Berganda) yang berarti terkait dengan satu yang lainnya, saling menjlain, dan menggambarkan semangat yang tidak pernah padam.

Makna dari motif parang ini memiliki kandungan makna yang tinggi. Filosofi dari symbol yang terkandung di dalamnya adalah sebuah pesan agar sebagai manusia seharusnya tidak pernah menyerah dalam menjalani kehidupan. Garis diagonal dalam motif parang memiliki gambaran kepada manusia agar harus memiliki cita-cita yang tinggi, teguh dalam pendirian serta setia pada nilai keberanan yang ada.



Gambar 3: Perancangan lobby Hotel Santika Premiere Hayam Wuruk. (sumber: Data pribadi,2020)

Penggunaan motif parang pada interior lobby ini di implementasikan pada elemen decorative pada dinding, penerapan pada backwall receptionist, serta penggunaan pada partisi yang berada pada area duduk lobby. Penerapan motif Parang pada elemen decorative yang berada pada *backwall receptionist* bertujuan untuk menjadikannya sebuah daya tarik bagi pengunjung dan juga sekaligus memberitahukan bahwa adanya area receptionist pada ruangan tersebut.



Gambar 4: decorative wall (sumber: data pribadi,2020)



Gambar 5: perancangan Interior Lobby Hotel Santika premiere (sumber: data pribadi,2020)

Pada perancangan lobby ini menggunakan material mayoritas marmer serta metal brass berwarna emas dengan banyak menggunakan warna coklat dan turunannya. Pemilihan material marmer pada ruangan ini dikarenakan memiliki karakter yang sangat baik serta tahan lama serta menimbulkan kesan mewah pada ruangan lobby. Penggunaan warna pada ruangan juga menggunakan warna netral yang dimana membuat ruangan semakin terlihat dinamis.

Ruangan dengan desain ini tidak menerapkan penggunaan ornament dan dekorasi yang berlebihan untuk menciptakan lingkungan yang terlihat bersih dan menciptakan kenyamanan terhadap pengguna. Aksen yang berada pada sisi depan lobby yaitu decorative wall terinspirasi dari motif parang agar memicu daya Tarik bagi pengunjung hotel dan

menampilkan gaya luxury namun masih terdapat unsur tradisional.

Konsep partisi yang menggunakan material bamboo dan juga kayu yang di ukir dengan motif batik parang dengan dibalut frame berwarna emas menjadikan konsep dari tradisional luxury ini semakin kuat. Dikarenakan material bamboo merupakan salah satu material yang ada di Indonesia. Dan juga menerapkan ornament motif yang ada pada keraton yang dimana di letakkan pada salah satu sisi dinding lobby. Motif yang dipakai pada dinding terdapat motif padma / teratai yang berbentuk lengkung dan motif praba dengan bentuk seperti ekor burung. Penempatan ornament motif yang berada pada dinding ini memberikan kesan kental terhadap kota Jogja yang dimana terkenal dengan adanya keraton sehingga dapat menjadikannya salah satu daya tarik bagi pengunjung.

Konsep furniture pada perancangan interior Hotel Santika Premiere hayam wuruk ini berprinsip simple, fungsional, modular.

Bentuk dari furniture juga mencerminkan gaya luxury dengan pemilihan bahan serta warna khas dari Hotel Santika sendiri yaitu Hijau. Sedangkan furniture pada meja receptionist menggunakan furniture

marmer pada top table, metal brass serta kayu pada bagian bawah dari badan receptionist.



Gambar 6: Sofa lounge lobby (sumber: Data pribadi, 2020)



Gambar 7: Receptionist desk lobby (sumber: Data pribadi, 2020)

Konsep pencahayaan pada ruangan Lobby menggunakan *chandelier* yang juga berfungsi sebagai elemen dekorasi, spotlight dan juga hidden lamp yang terdapat pada ceiling lobby dan dinding. Pada pencahayaan yang dimiliki oleh lobby ini dibuat lebih variative agar lebih nyaman dan memiliki banyak permainan pada cahaya. Konsep cahaya yang bertumpu pada fungsi dan juga keindahan akan semakin membuat kesan yang melekat pada pengunjung.

Sistem penghawaan pada Lobby menggunakan system AC central yang

dimana system penghawaan ini di control dari suatu ruangan serta system keamanan yang dipakai pada perancangan Lobby ini berupa pemantauan dari CCTV, security metal scanner, fire sprinkler, fire alarm, dan juga metal detector.

#### IV. SIMPULAN

Hotel santika premiere merupakan hotel bintang 4 dengan misi yaitu menjadikan Indonesia sebaai citra Santika. Perencanaan dan perancangan Hotel Santika dapat mempengaruhi citra dari Hotel. Aspek utama dalam perancangan ini adalah mengemas interior Hotel Santika Premiere dengan nuansa yang sesuai dengan citra dan juga memasukkan ragam hias sebagai elemen estetis. Dari perancangan interior Hotel SANTika Premiere Hayam Wuruk dapat disimpulkan bahwa:

1. Banyak aspek yang harus di pertimbangkan dalam perancangan hotel. Tidak hanya menawarkan dan menyediakan jasa dan fasilitas yang ada namun nilai estetis juga dapat mempengaruhi potensi dan citra dari hotel tersebut.
2. Tema "The land of Indonesia" ditujukan untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas akan

banyaknya budaya yang ada di Indonesia. Dengan mengaplikasikan elemen estetis pada ruangan dan pemilihan material alami juga dengan elemen dekorasi khas daerah yang ada di Sumatra Utara, JOgja dan pulau jawa dikemas dalam balutan gaya Tradisional Luxury dapat memberikan kesan yang berbeda kepada pengunjung yang datang ke hotel Santika Premiere Hayam Wuruk.

3. Penerapan motif batik parang dan motif dari bangunan keraton pada perancangan lobby dapat memperkenalkan kebudayaan Indonesia pada pengguna fasilitas hotel.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kilmer. Rosemary; Kilmer. Otie. W. 2014. *Designing Interior*. Wiley. New Jersey.

Panero, Julius dan Martin Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia & Ruang Interior (terj)*. Jakarta:

Mitton, Maureen. 2016. *Residential Interior Design ( A Guide to*

*Planning Spaces)*. Wiley. New Jersey.

Needleman, Deborah. dkk. 2008. *Domino The book Of Decorating*. Simon & Schusher. New York

K. Heine, Concept of Luxury Brands. Berlin

Bahankain.com (2019, 24 Juni). Mengenal Batik parang, jenis dan maknanya. Diakses pada 31 desember 2020

<https://www.bahankain.com/2019/06/24/mengenal-batik-parang-jenis-dan-maknanya>